

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Suatu perusahaan tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya tenaga kerja meskipun memiliki sumber daya alam yang sangat banyak. Tenaga kerja merupakan motor penggerak dari semua kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan (Qomar, 2014). Keberhasilan suatu perusahaan dapat tercapai apabila setiap perusahaan bisa menentukan atau mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan harapan perusahaan baik untuk di masa sekarang maupun di masa depan nantinya. Berdasarkan hal tersebut, tenaga kerja masih memegang peranan yang sangat penting dalam roda perekonomian negara maupun dalam ruang lingkup perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, tenaga kerja merupakan setiap orang yang mempunyai pekerjaan guna untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja juga dapat dikatakan sebagai penduduk yang berada di dalam usia kerja. Perlu diketahui bahwa tenaga kerja adalah aset yang paling berharga bagi setiap perusahaan karena sebagai kunci utama dalam mencapai tujuan yang ada di perusahaan. Faktanya mesin-mesin yang terbuat dari teknologi canggih tidak dapat berjalan tanpa bantuan dari manusia, artinya fenomena dari sentuhan fisik manusia masih sangat berarti.

Membahas tentang tenaga kerja tentunya memiliki permasalahan yang cukup kompleks apabila hal ini dikaitkan dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pembentukan MEA merupakan kesepakatan dari para pemimpin ASEAN dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT). MEA adalah singkatan dari Masyarakat Ekonomi ASEAN atau dalam bahasa Inggrisnya disebut sebagai *ASEAN Economic Community* (AEC). Secara umum MEA dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk kerjasama ASEAN di bidang ekonomi.

MEA 2015 adalah proyek yang telah lama disiapkan seluruh anggota ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN dan membentuk kawasan ekonomi antar negara ASEAN yang kuat. Dengan diberlakukannya MEA pada akhir 2015 maka kesepuluh negara anggota ASEAN tersebut akan mengalami aliran bebas barang, jasa, modal, investasi, dan tenaga kerja (Pujiani, 2014).

Menurut Usman (2016) juga mengatakan bahwa MEA merupakan tonggak bagi penerapan liberalisasi ASEAN sebagai pasar dan basis produksi tunggal (*single market and production base*). Sebenarnya istilah MEA ini sudah tidak asing lagi akan tetapi sebagian dari orang masih saja belum mengetahui secara mendalam tentang MEA seperti halnya tenaga kerja alumni. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Hal tersebut bisa dilihat dengan jumlah perguruan tinggi berbasis pendidikan vokasi seperti Politeknik Negeri Sriwijaya.

Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) adalah perguruan tinggi negeri yang terdapat di kota Palembang, Sumatera Selatan yang sesuai dengan visinya untuk menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul dan terkemuka. Setiap tahunnya POLSRI mengeluarkan alumni-alumni terbaiknya di tahun 2017 tercatat sebanyak 1.864 dari lulusan program diploma II, III, dan IV. POLSRI juga memiliki 9 jurusan dan 22 program studi (www.polsri.ac.id, 2018).

Jurusan yang paling diminati saat ini di POLSRI yaitu Jurusan Administrasi Bisnis pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis dimana jurusan ini berada pada peringkat kesatu dengan jumlah peminat PMDK-PN yakni 897 pendaftar (Sripoku.com, 2016). Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia terampil di bidang administrasi bisnis yang memiliki kemampuan manajerial tingkat menengah yang menguasai IPTEK dan profesional.

Penguasaan IPTEK, ahli di bidang administrasi serta meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing merupakan tuntutan bagi Jurusan Administrasi Bisnis dalam menghadapi MEA. Persaingan di era MEA ini dapat terlaksana apabila para alumni maupun mahasiswa saat ini sudah mengetahui tentang MEA dan dampak positif dalam dunia kerja.

Pengembangan karir hingga ke luar negeri dapat terbuka lebar dengan adanya MEA. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam Laporan Akhir (LA) dengan judul **“Kondisi Tenaga Kerja Alumni dari Pendidikan Vokasi Setelah Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Studi Kasus pada Alumni Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya 2017).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimanakah kondisi tenaga kerja alumni dari pendidikan vokasi setelah penerapan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)?
2. Apakah manfaat penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di bidang tenaga kerja dari pendidikan vokasi?
3. Bagaimanakah kontribusi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan pada kondisi tenaga kerja alumni dari pendidikan vokasi setelah penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis Diploma III Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) Tahun 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi tenaga kerja alumni dari pendidikan vokasi setelah penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

2. Untuk mengetahui manfaat penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di bidang tenaga kerja dari pendidikan vokasi.
3. Untuk mengetahui kontribusi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis dalam bidang Pengantar Ilmu Ekonomi (PIE).

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam lebih lanjut tentang ilmu ekonomi serta dapat dijadikan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian mengenai kondisi tenaga kerja alumni pendidikan vokasi atau alumni Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya setelah penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2017.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi dan Idris (2009:103), jenis data yang digunakan menurut sumbernya ada 2 (dua) yaitu:

- a. **Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data primer dalam penyusunan laporan ini, penulis

menggunakan data alumni dari Jurusan Administrasi Bisnis POLSRI tahun 2017 yang sudah bekerja, seperti melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Yusi dan Idris, 2009: 104).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder ini mudah didapat, tidak terbatas kepada lembaga pemerintah saja melainkan juga dapat diperoleh dari lembaga swasta yang membuka pelayanan permintaan data sekunder.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyidikan langsung terhadap objek yang bersangkutan agar mendapatkan data dan informasi yang akurat. Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian Laporan Akhir yaitu:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan seperti buku-buku, jurnal, dokumen maupun catatan baik dalam bentuk cetak sampai elektronik. Data yang diperoleh dapat dijadikan landasan dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang kondisi tenaga kerja alumni Jurusan Administrasi Bisnis tahun 2017.

3. Wawancara

Menurut Yusi dan Idris (2009:108), “Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden”. Penulis dalam hal ini mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada alumni Jurusan Administrasi Bisnis yang sudah bekerja di tahun 2017 sebanyak **12** responden yang akan di wawancarai.

Jenis wawancara yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh (Sugiyono, 2008:17)

1.5.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Telah diketahui jumlah alumni di Jurusan Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Diploma III tahun 2017 yaitu sebanyak 133 orang, sedangkan untuk populasi dari jumlah alumni yang sudah bekerja sebanyak 50 % dan untuk alumni yang belum mendapatkan pekerjaan sebanyak 30 %, dan lain-lain hanya sekitar 20 %.

b. Sampel

Menurut Yusi dan Idris (2009:103), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Jumlah alumni yang sudah bekerja yaitu berjumlah 66 orang maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *snowball sampling*.

Menurut Patton dalam Nurdiani (2014), teknik *snowball sampling* adalah suatu pendekatan untuk menemukan informasi-informasi kunci yang memiliki banyak informasi. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka teknik ini didukung dengan menggunakan teknik wawancara. Adapun jumlah orang atau responden yang diperlukan pada teknik *snowball sampling* ini yaitu dari 2 sampai 12 orang untuk ukuran medium yang lebih menghemat waktu. Proses sampling ini berjalan sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu dari 2 sampai 12 orang sehingga dapat dianalisis guna untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penulis akan menggunakan **12** responden yang sudah bekerja untuk di wawancarai lebih lanjut.

1.5.5 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan data dan teori sehingga dapat dibuat suatu penafsiran terhadap masalah yang terjadi. Analisa data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir adalah analisa deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:14) analisa deskriptif kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, skema, dan gambar. Sedangkan Menurut Yusi dan Idris (2016:108) data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau angka.

Analisis data secara kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan informasi yang diperoleh dari arsip atau dokumen-dokumen, dan berdasarkan hasil wawancara. Jadi teknik analisis kualitatif digunakan untuk menghubungkan teori-teori yang ada terutama yang berhubungan dengan masalah dari suatu penelitian.